

Dari Redaksi

Atas nama manajemen, karyawan, dan seluruh keluarga besar PT Sumbawa Timur Mining, kami mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan 1442 Hijriah, semoga ibadah puasa kita diterima Allah SWT. Mari kita untuk berlomba-lomba meraih kebaikan di bulan yang suci ini sehingga kita semua dapat mencapai kemenangan yang hakiki di hari yang fitri. Aamiin YRA.

Dalam kesempatan ini Tim Redaksi Bune Baha juga mengucapkan selamat kepada seluruh masyarakat Kabupaten Dompu, Bumi Nggahi Rawi Pahu, yang merayakan hari jadi Kabupaten Dompu ke 206 yang jatuh pada tanggal 11 April 2021. Semoga Kabupaten Dompu dan masyarakatnya semakin maju dan sejahtera.

Bulan Maret 2021 menjadi pengingat bagi kita semua, khususnya masyarakat kecamatan Hu'u, dengan adanya bencana banjir bandang yang telah membawa kesedihan bagi masyarakat di Kecamatan Hu'u. Sejalan dengan komitmen pemerintah daerah Kabupaten Dompu, redaksi juga mengajak kita semua untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan, khususnya kawasan hutan sebagai daerah resapan air dan penyangga kehidupan seluruh masyarakat dan lingkungan. Semoga bencana serupa tidak terjadi lagi di tahun-tahun mendatang.

Kalembo Ade.

TRAINING LISTRIK DAN LAS di BLK SUMBAWA Gelombang I dan II

Program Pelatihan Kejuruan Las dan Listrik yang dilaksanakan oleh PT STM bagi generasi muda Kecamatan Hu'u di LLK Sumbawa sudah selesai dilaksanakan dengan total peserta sebanyak 64 orang perwakilan pemuda se-Kecamatan Hu'u.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat membekali para peserta dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan bagi mereka dalam rangka ikut serta membangun perekonomian Kecamatan Hu'u dan Kabupaten Dompu pada umumnya.

Para pemuda jangan hanya menguasai keterampilan secara teknis tetapi juga harus menguasai *soft skill* sehingga dapat berperan, baik dalam sebuah perusahaan maupun untuk menjadi seorang wiraswasta sejati.

Selamat untuk seluruh alumni peserta Program Pelatihan Kejuruan Las dan Listrik PT STM, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.



Komunitas



Program dampingan pertanian PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) melalui program Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan beberapa tahun terakhir sudah memberikan hasil positif bagi masyarakat Hu'u khususnya bagi kelompok kopancuhi yang ada di Desa Hu'u.

Awalnya, mengajak masyarakat untuk membentuk kelompok dan memberikan keyakinan mengenai keunggulan metode SRI Organik sangatlah sulit, namun sejak diberikan pelatihan System of Rice Intensification (SRI) Organik kepada kelompok Kopancuhi di desa Hu'u, kini di setiap rumah anggota kelompok sudah memiliki Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam jumlah sesuai kebutuhan kelompok. Dan yang paling menarik adalah transformasi petani menjadi individu yang berani tampil di depan banyak orang untuk menyampaikan kegiatan dan kisah sukses mereka selama menerapkan metode SRI Organik.

POLA TANAM

Abdul Murtalib dari kelompok Kopancuhi menjelaskan perbedaan antara metode tanam konvensional dan SRI Organik terdapat pada jarak tanam dan cara menanam bibit padi. Pada metode konvensional yang banyak digunakan masyarakat, digunakan jarak 20x20 cm ada juga yang kurang dari ukuran tersebut (lebih padat), dan menanam bibit padi dalam satu lubang dengan posisi tanam yang dalam. Sedangkan pada metode padi SRI Organik kelompok Kopancuhi menggunakan jarak tanam jarak tanam 30x30 cm atau jajar legowo 30x30x60 cm dengan menanam satu bibit padi dalam satu lubang dengan posisi tanaman dangkal. Selain itu, petani juga dapat menghemat biaya dengan tidak menggunakan pupuk kimia tetapi memanfaatkan jerami, limbah gergaji, sekam, pohon pisang, kotoran hewan dan pupuk kandang yang diolah menjadi pupuk.

HASIL PRODUKSI

Peningkatan produktivitas terjadi karena jumlah anakan padi lebih banyak. Jumlah anakan padi dengan metode SRI Organik yang dipakai kelompok Kopancuhi berkisar 30-60 anakan/rumpun. Dengan anakan yang cukup banyak, anakan produktif yang terbentuk juga cukup tinggi sehingga sangat memungkinkan hasil gabah lebih tinggi.

Hampir semua jenis padi yang ditanam memberikan peningkatan produksi terutama bagi petani yang telah melakukan pola SRI Organik. Bisa dilihat perbandingan hasilnya pun sangat jauh, dengan pembuktian dari tahun sebelumnya mendapatkan 25 karung sekarang setelah menggunakan pupuk organik mendapat hasil mencapai 48 karung dengan luas tanah 50 are. Atau dengan penghasilan 10-15 ton/ha, sementara pada metode konvensional hanya menghasilkan 4-5 ton/ha.

KEUNGGULAN METODE SRI ORGANIK

1. Tanaman hemat air; selama pertumbuhan mulai dari tanam sampai panen cukup diberikan air maksimal 2 cm dan paling baik macak-macak sampai 5 cm.
2. Hemat biaya; hanya butuh benih 5 kg/ha, tidak memerlukan biaya pencabutan bibit, pindah bibit, tenaga tanam kurang dan petani bisa membuat pupuk organik sendiri.
3. Hemat waktu; umur bibit 5-7 hari setelah tumbuh dan waktu panen lebih awal.
4. Produksi meningkat dan berat mencapai 150kg/karung.
5. Ramah lingkungan; pupuk kimia diganti dengan pupuk organik.

Tim Redaksi Buletin STM

- Pimpinan Redaksi	: Ulya Defretes
- Wakil Pemimpin Redaksi	: Tanta Skober
- Redaktur Pelaksana	: Saputra Alamsyah
- Editor	: Agus Hermawan
- Reporter	: - Novia Dewi N - Adi Bing Slamet - Musmuladin - Muhammad Arifin - Suhardin - Muhammad Iswahdan
- Administrasi	: Muhamad Kurniadin



Site Office PT STM,
Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia, Desa Marada.

Pengembangan Masyarakat



Keaksaraan Dasar Tahap II

Aktifitas belajar mengajar warga belajar Keaksaraan Dasar Tahap II dengan menggunakan metode "Aku Cepat Membaca" – ACM oleh seluruh PKBM di wilayah Kecamatan Hu'u.



Revitalisasi Perpustakaan SLTP Negeri I Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining melakukan kegiatan revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi siswa SLTP Negeri I Hu'u. Revitalisasi ini mengubah fungsi awal perpustakaan yang hanya digunakan untuk menyimpan buku-buku saja menjadi taman baca yang nyaman dan menyenangkan untuk siswa.



School Development Program – Assembly Tingkat SD

PT Sumbawa Timur Mining menerapkan kegiatan/metode assembly kepada siswa MI Miftahul Jannah Desa Daha, kegiatan ini bertujuan melatih kreatifitas anak, melatih Kerjasama tim dan menyalurkan bakat serta keberanian anak dalam menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain dalam hal ini di dalam lingkungan sekolah



TOGA & SAYURAN (Desa Merada)

Pendampingan kelompok Toga dan Sayuran Mandiri Desa Merada. Jumlah kelompok ini terdiri dari 10 orang, di mana fokus kegiatannya adalah membuat simplisia untuk herbal serta penanaman sayuran organik.

Sosok

Ns. Muhammad Hasdi Warman, S.Kep (Hasdi) dan Ns. Rahmawati Nurul Fajrin, S.Kep (Rahma) merupakan putra-putri Kecamatan Hu'u yang berkarier di PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) sebagai tenaga Kesehatan atau paramedis.

Sebagai paramedis tugas mereka adalah mempersiapkan perawatan gawat darurat, intervensi keadaan krisis, stabilisasi penyelamatan hidup dan mengevakuasi pasien yang sakit atau terluka ke fasilitas perawatan gawat darurat seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

"Saya sangat bangga menjadi paramedis lokal pertama di PT STM. Saya menyukai suasana kerja di perusahaan dan bisa mendukung para pekerja mengenai pentingnya kesehatan dalam bekerja. Saya juga sangat bahagia apabila bisa membantu sesama karyawan dalam hal konsultasi kesehatan." Ungkap Hasdi yang telah setahun berkarier di PT STM.

Untuk menjadi seorang paramedis tidaklah mudah, mereka harus memiliki izin atau lisensi paramedis yang diperoleh melalui serangkaian

BANGGA MENJADI PARAMEDIS DI PT STM



uji teori dan praktik. Izin atau lisensi paramedis tersebut harus diperbaharui secara berkala untuk memastikan para paramedis memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di lapangan melalui uji sertifikasi atau refresher.

"Tidak sia-sia saya meninggalkan keluarga untuk mengikuti pelatihan dan tes lisensi paramedis di Jakarta, yang dilanjutkan dengan magang di salah satu Perusahaan di Kalimantan. Alhamdulillah kami dilatih



sehingga akhirnya saya bisa bekerja disini, di PT STM." kata Rahma. "Meski baru 2 bulan bekerja tetapi saya mengerti bahwa bekerja sesuai sistem dan SOP itu membuat pekerjaan tertata dengan baik." lanjut ibu satu anak ini.

Selain melakukan perawatan, Hasdi dan Rahma juga bertugas memberikan edukasi kesehatan, inspeksi dan pemeriksaan kesehatan untuk semua pekerja di Proyek Hu'u, PT STM.

TIPS AMAN SAAT BANJIR DATANG

Banjir bandang melanda Kecamatan Hu'u di bulan Maret 2021 dan menyebabkan trauma bagi masyarakat serta kerugian materi berupa rumah maupun hewan ternak.

Beberapa tips aman saat banjir melanda:

- 1 Tetap tenang dan berkumpul di tempat yang lebih tinggi**
Tetap tenang dan tidak panik, pastikan anggota keluarga berkumpul di lokasi yang aman. Selamatkan dokumen-dokumen penting seperti sertifikat, ijazah dan surat-surat penting lainnya.
- 2 Amankan listrik Anda**
Sebelum Anda dan keluarga keluar rumah untuk menghindari banjir, pastikan kondisi listrik di rumah Anda sudah dipadamkan. Saat padamkan listrik pastikan tangan tidak basah dan tidak ada kabel yang terkelupas.
- 3 Minta bantuan petugas penanggulangan bencana**
Segera minta bantuan kepada petugas penanggulangan bencana apabila Anda atau ada anggota keluarga yang terjebak banjir, mengalami luka serius atau memerlukan penanganan Kesehatan darurat. Untuk itu pastikan alat komunikasi (HP) Anda selalu aktif.

AMANKAN LISTRIK, DI MUSIM HUJAN

LISTRIK DIPADAMKAN OLEH PLN APABILA

- Rumah pelanggan terendam air
- Gardu distribusi terendam air

MENGANTISIPASI BAHAYA LISTRIK SAAT BANJIR

- Matikan instalasi listrik di dalam rumah
- Cabut peralatan listrik yang masih tersambung dengan stop kontak
- Naikan alat elektronik ke tempat yang lebih tinggi
- Bila aliran listrik yang terkena banjir tidak padam, segera hubungi **contact center PLN 123**
- Hubungi instansi terkait penanggulangan bahaya banjir

SETELAH BANJIR SURUT

- Pastikan semua peralatan elektronik maupun instalasi dalam keadaan kering
- Penormalan listrik dapat dilakukan setelah instalasi dipastikan kering dan ada penandatanganan Berita Acara yang disaksikan ketua RT/RW tokohmasyarakat setempat

#PowerBeyondGenerations www.pln.co.id

ANTISIPASI PENYAKIT PASCA BANJIR

Banjir yang melanda di Kecamatan Hu'u pada Minggu (28/2/2021) telah menyebabkan kerusakan rumah, jalan, fasilitas umum, tegalan dan persawahan. Selain itu, banjir juga mengakibatkan dampak lebih luas bagi masyarakat meliputi dampak psikologis, fisik, ekonomi, dan kesehatan.

Khusus dampak banjir terhadap kesehatan masyarakat, beberapa jenis penyakit yang umumnya muncul pasca banjir adalah Diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Berikut daftar penyakit yang perlu diwaspadai dan cara penanganan kesehatan pasca-banjir yang bisa dilakukan masyarakat:

Gangguan Kesehatan Pasca Banjir

1. Diare karena infeksi bakteri, parasit, dan virus yang terdapat dalam air banjir yang tercemar. Diare biasanya ditandai dengan buang air besar lebih dari tiga kali dalam satu hari. Hati-hati bila mengalami diare disertai dengan lendir atau darah.
 2. Leptospirosis, atau juga dikenal dengan istilah penyakit kencing tikus. Penyakit tersebut terjadi karena seseorang terinfeksi oleh kencing tikus yang ada di tanah basah bekas banjir. Gejalanya demam tinggi, mual, muntah, nyeri otot, nyeri kepala. Bila terlambat ditangani, bisa menyebar ke hati dan mengakibatkan infeksi hati dengan tanda-tanda tambahan seperti mata kuning, air kencing berwarna seperti teh.
 3. Penyakit kulit berupa gatal-gatal yang disebabkan infeksi bakteri dan jamur yang berasal dari air banjir atau keadaan lembab pasca banjir.
 4. Demam Tifoid atau biasa disebut Tipes, penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri Salmonella Typhi dan dapat menular dengan cepat.
 5. Demam Berdarah Dengue (DBD) biasanya muncul pada saat masa peralihan ke musim kemarau. DB menular melalui gigitan nyamuk Aedes Aegypti yang sebelumnya telah membawa virus Dengue dari orang yang terinfeksi virus ini.
1. Pastikan kita selalu mengonsumsi makanan dan minuman yang higienis. Perhatikan kebersihan dari makanan dan minuman yang kita konsumsi baik makanan jadi maupun makanan yang dibuat sendiri.
 2. Usahakan mengonsumsi makanan segar, sering mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir untuk menghindari infeksi bakteri.
 3. Kebersihan lingkungan harus selalu terjaga dan segera bersihkan lokasi pasca banjir dengan menggunakan antiseptic. Gunakan pelindung diri saat membersihkan kotoran khususnya lumpur pasca banjir. Pelindung diri meliputi masker, sarung tangan dan memakai sepatu boot. Hindari luka yang dapat berpotensi masuknya kuman.
 4. Untuk anak-anak dan orang tua diberikan suplemen yang berisi multivitamin dan mineral apabila terjadi keterbatasan makanan dan minuman dengan zat gizi yang lengkap yang bisa dikonsumsi sehari-hari akibat rumah dan lingkungan terkena banjir.
 5. Perlunya stok obat-obat sederhana, obat penurun panas, obat anti diare, obat sakit kepala dan oralit.
 6. Anak-anak harus dicegah untuk tidak bermain-main di air banjir baik karena potensi gangguan kesehatan maupun risiko terbawa arus atau tenggelam pada air banjir.



Hal - hal yang bisa dilakukan untuk antisipasi penyakit pasca-banjir.

STOP HOAX



SUMBAWA TIMUR MINING

Waspada Terhadap Upaya Penipuan Mengatasnamakan PT Sumbawa Timur Mining

PT Sumbawa Timur Mining ("PT STM") menyadari adanya kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang seakan-akan mengatasnamakan PT STM atau induk perusahaan kami Vale, diantaranya seperti:

- PT Main Cone Vale Global
- PT STM Vale Hu'u – Vale Global Group
- PT Abdi Karya Usaha Raya – Vale Hu'u
- PT Persada Multi Daya Nusa - Palembang
- PT Akar Jaya Sukses
- PT Berlian Insan Perkasa

Pihak-pihak tersebut mengklaim memiliki hubungan dengan PT STM atau induk perusahaan kami Vale. Klaim tersebut tidak benar.

Beberapa pihak tersebut juga menggunakan nama dan logo perusahaan yang mirip dengan PT STM atau Vale dan telah membuat pengumuman secara terbuka mengenai kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti: 1) tender barang dan jasa; 2) pengadaan tanah, dan 3) perekrutan dan kesempatan kerja sehubungan dengan kegiatan operasional PT STM. Penggunaan nama atau logo tersebut tidak dapat dibenarkan dan semua pengumuman tersebut sama sekali tidak benar.

Sehubungan dengan adanya hal tersebut di atas, kami sampaikan sebagai berikut:

1. Vale tidak pernah menunjuk maupun menugaskan pihak lain, selain PT STM, dalam pelaksanaan kegiatan eksplorasi pertambangan di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. PT STM tidak pernah menunjuk pihak ketiga, baik perusahaan maupun perorangan, untuk melakukan proses tender pengadaan barang dan jasa (termasuk di dalamnya kegiatan pengadaan lahan) sehubungan dengan kegiatan operasional maupun kegiatan pengadaan lahan PT STM.
3. PT STM dan Vale tidak bertanggung jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas segala akibat yang timbul sehubungan dengan kegiatan yang telah atau akan dilakukan oleh pihak-pihak tersebut.
4. Seluruh kegiatan proses tender pengadaan barang dan jasa dilakukan secara mandiri dan langsung oleh PT STM serta dengan mengacu kepada jadwal dan kebutuhan internal PT STM.
5. Dalam situasi di mana kontraktor/perusahaan yang telah secara resmi ditunjuk oleh PT STM bermaksud untuk melakukan perekrutan karyawan lokal untuk berkerja pada kontraktor/perusahaan dimaksud, maka PT STM akan mendampingi kontraktor/perusahaan tersebut dalam melakukan sosialisasi ke Muspika Kecamatan Hu'u dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu sebelum kontraktor/perusahaan tersebut secara resmi memberikan pengumuman kepada masyarakat mengenai jumlah, kriteria pekerja yang diperlukan, dan proses perekrutan selanjutnya.
6. PT STM tidak pernah meminta uang atau kompensasi dalam bentuk apapun terkait dengan kegiatan pengadaan barang dan jasa (termasuk di dalamnya kegiatan pengadaan lahan maupun perekrutan karyawan) baik yang telah atau akan dilaksanakan. Hal ini juga akan berlaku sehubungan dengan perekrutan karyawan dimaksud dalam angka 5.
7. PT STM mengajak pihak terkait untuk segera menghentikan semua kegiatan tidak bertanggungjawab di atas untuk menghindari tindakan dan tuntutan hukum dikemudian hari.
8. Jika dikemudian hari Anda menerima pengumuman pengadaan barang dan jasa (termasuk di dalamnya kegiatan pengadaan lahan maupun perekrutan karyawan) terkait kegiatan PT STM yang dikeluarkan oleh pihak lain selain PT STM, mohon dapat menghubungi kami guna klarifikasi lebih lanjut melalui email ke infoSTM@vale.com atau Tim Hubungan Masyarakat PT STM di Kecamatan Hu'u.
9. PT STM hanya menggunakan dan mengirimkan email dari alamat "@vale.com" ataupun berupa surat dengan kop surat resmi, disertai stempel dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Kecamatan Hu'u, 26 Maret 2021
Hormat kami,

Manajemen PT Sumbawa Timur Mining

Revitalisasi Sungai Madawa, Desa Marada



Kondisi Sungai Madawa Pasca Banjir:

Di Daerah Aliran Sungai Madawa pasca banjir mulai dari hulu bendung mengalir ke hilir berujung di bendung irigasi dapat dilihat pada gambar 1, kondisi di morfologi sungainya di sepanjang aliran di penuh dengan material batu dan sedimentasi terlihat pada gambar 2.

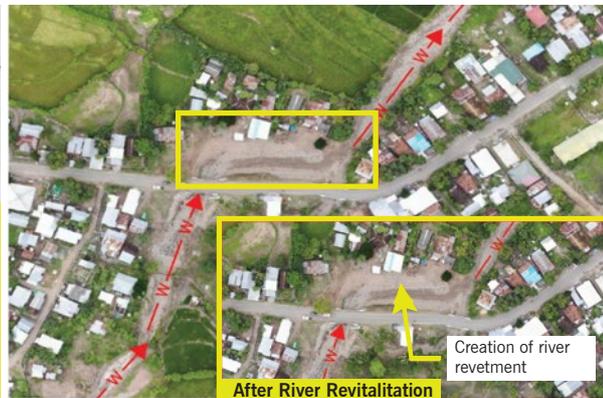
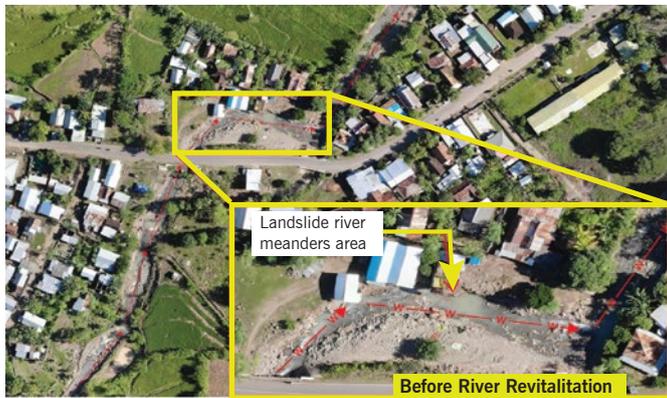
Sehingga sepanjang aliran sungai madawa perlu ditindak lanjut dengan skala prioritas untuk mencegah banjir dan mengamankan area pemukiman dan persawahan warga yang ada di area aliran sungai madawa. Dengan panjang sungai madawa dari hulu ke hilir 1,2 KM. sehingga sungai tersebut perlu dilakukan Revitalisasi agar supaya kondisi fisik dan aliran sungai Kembali berfungsi sebagaimana mestinya.

Gambar 1. Aliran Sungai Madawa



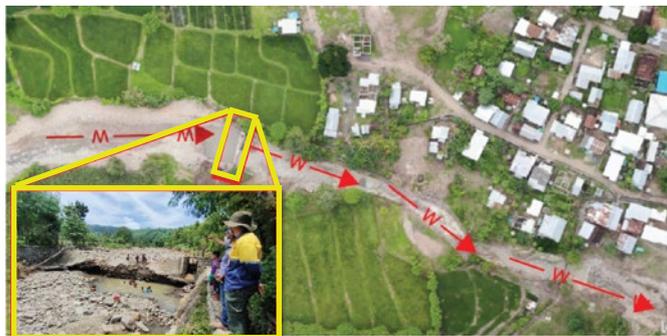
Gambar 2.

Kondisi morfologi dan sedimentasi sungai Madawa



Gambar 3.

Kondisi sebelum dan sesudah di revitalisasi



Kondisi Bangunan Bendung Perlu dilakukan Revitalisasi fisik bangunan disekitar kaki bendung dan perbaikan revetment sungai berupa tanggul batu di daerah bangunan bendung terlihat pada gambar 5 dan gambar 6 :

Perlu dilakukan revitalisasi fisik bendung agar menjaga bangunan eksisting yang ada sehingga Kembali berfungsi sebagaimana mestinya, lebar bangunan 20 meter Panjang 4 meter yang terlihat pada gambar 6.

Gambar 4. Kondisi bendung Bagian Hulu sungai madawa



Gambar 5.

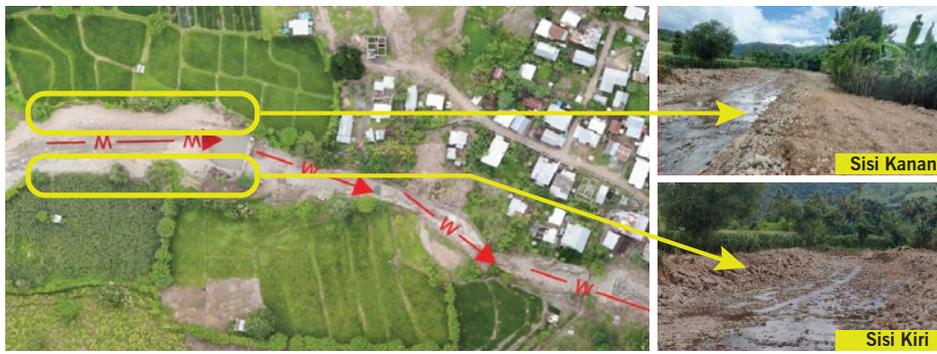
Kondisi bangunan bendung

Sebelum di revitalisasi fisik bangunan bendung

Sesudah di revitalisasi fisik bangunan bendung



Gambar 5. Kondisi bangunan bendung



Gambar 6. Kondisi revetment bangunan bendung



Sepanjang 80,14 meter, tinggi 2 m Perlu dilakukan perbaikan revetment tanggul batu agar menjaga terjadi longsor atau gerusan untuk mencegah pendangkalan sungai dan mengembalikan fungsi revetment sebagaimana mestinya, yang terlihat pada gambar 7.

Dari bangunan bendung menuju ke jembatan Sepanjang 202,71 meter dilakukan perbaikan alur sungai agar sungai tidak di penuhi dengan endapan sedimen di bagian badan sungai yang terlihat pada gambar 8:

Gambar 7. Perbaikan revetment sungai bagian sisi kiri dan sisi kanan



Gambar 8. perbaikan alur sungai



Pembuatan Revetment sungai berupa tanggul batu sepanjang 75 meter, lebar 3 meter dan tinggi 2,5 m di daerah meander sungai yang mengarah ke hilir yang terlihat pada gambar 9 :



Sesudah pembuatan revetment sungai

Sebelum pembuatan revetment sungai



Sesudah pembuatan revetment sungai



Gambar 9. Pembuatan revetment sungai

Sebelum di revitalisasi sungai



Sesudah di revitalisasi sungai



Sebelum di revitalisasi sungai



Sebelum di revitalisasi sungai



Perlu penanganan skala prioritas untuk pembuatan revetment sungai agar tebing sungai tidak terjadi longsor(gerusan) di area meander sungai dan menjaga rumah warga yang ada disekitar sungai serta mengembalikan alur sungainya sebagaimana mestinya, lebar pembuatan revetment 3 meter Panjang 75 meter dan tinggi 2,5 meter.

Sesudah di revitalisasi sungai



Sesudah di revitalisasi sungai



Mengarah ke hilir sungai melakukan pekerjaan pegerukan, pembuatan revetment serta perbaikan alur sungai untuk menjaga terjadi luapan air. Sepanjang 354,99 meter dan tinggi 2 meter. Yang terlihat pada gambar 10 :

Gambar 10. Revitalisasi sungai

Sebelum di revitalisasi sungai



Sebelum di revitalisasi sungai



Perlu penanganan skala prioritas untuk dilakukan revitalisasi sungai akibat pasca banjir. Sungaiinya sudah dangkal dan banyaknya sedimentasi yang menumpuk di badan sungai sehingga perumahan dan persawahan milik warga terhindar dari banjir.

Mengarah ke hilir sungai melakukan pekerjaan pegerukan serta perbaikan alur sungai untuk menjaga terjadi luapan air. Sepanjang 300,21 meter dan tinggi 1,5 meter. Yang terlihat pada gambar 11 :

Sesudah di revitalisasi sungai



Sesudah di revitalisasi sungai



Gambar 11. Revitalisasi sungai